



PT. BPRS BAHARI BERKESAN

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Pernyataan Direksi Laporan Auditor Independen	
Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (Perbandingan)	1
Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Perbandingan)	2
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Perbandingan)	3
Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Perbandingan)	4
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Perbandingan)	5
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Perbandingan)	6
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Perbandingan)	7
Catatan atas Laporan Keuangan	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG BERKAHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risdan Harly
Alamat Kantor : Jl. Sultan I.M Djabir Sjah, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara
Telepon : (0921) 3124849
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Rita Yasin
Alamat Kantor : Jl. Sultan I.M Djabir Sjah, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara
Telepon : (0921) 3124849
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPRS Bahari Berkesan menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Bahari Berkesan.
2. Laporan keuangan PT. BPRS Bahari Berkesan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun lalu yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS Bahari Berkesan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT. BPRS Bahari Berkesan tidak mengandung informasi atau material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPRS Bahari Berkesan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPRS Bahari Berkesan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ternate, 25 Februari 2024

Risdan Harly
Direktur Utama

Rita Yasin
Direktur

**SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TENTANG
PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA PT. BPRS BAHARI BERKESAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosita Alting
Alamat Kantor : Jl. Sultan I.M Djabir Sjah, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara
Telepon : (0921) 3124849
Jabatan : Ketua Dewan Pengawas Syariah

Nama : Iqbal M. Aris Ali
Alamat Kantor : Jl. Sultan I.M Djabir Sjah, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara
Telepon : (0921) 3124849
Jabatan : Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kami menyatakan bahwa aspek operasional, produk, penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan yang telah dijalankan PT. BPRS Bahari Berkesan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah lainnya yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta dalam kerangka memenuhi prinsip tata Kelola yang baik.

Ternate, 25 Februari 2024


Rosita Alting
Ketua Dewan Pengawas Syariah


Iqbal M. Aris Ali
Anggota Dewan Pengawas Syariah



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
00016/2.1034/AU.2/07/1162-3/1/II/2025

Kepada Yth

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi
PT. BPRS Bahari Berkesan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS Bahari Berkesan ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
Annas Cahyadi



Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA

Nomor Register Akuntan Publik (NRAP) : AP.1162



25 Februari 2025

**PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
NERACA**

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2024	2023
ASET			
<u>Aset Lancar</u>			
Kas	3a	1.774.071.250	559.117.750
Penempatan pada Bank Lain	3b	11.951.886.092	40.738.502.902
Piutang - Bersih	3c	91.130.525.666	76.628.304.637
Pembiayaan Yang Diberikan - Bersih	3d	298.500.000	303.823.250
Jumlah Aset Lancar		105.154.983.008	118.229.748.539
<u>Aset Tetap</u>			
Harga Perolehan Aset Tetap	3e	3.157.760.550	2.739.665.550
Akumulasi Penyusutan		-2.481.351.172	-2.227.584.847
Nilai Buku Aset Tetap		676.409.378	512.080.703
<u>Aset Lain-lain</u>			
Aset Tidak Berwujud - Bersih	3f	-	-
Pendapatan Margin Yang Akan Diterima	3g	745.994.400	639.179.700
Aset Lainnya	3h	-	-
Jumlah Aset Lain-lain		745.994.400	639.179.700
TOTAL ASET		106.577.386.786	119.381.008.942
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
<u>Kewajiban</u>			
Kewajiban Segera	3i	2.930.607.248	4.928.017.389
Utang Pajak	3j	123.297.264	108.176.988
Simpanan	3k	1.466.461.215	1.481.509.529
Pembiayaan Yang Diterima	3l	15.972.321.875	18.687.664.743
Kewajiban Lainnya	3m	400.209.515	494.413.947
Jumlah Kewajiban		20.892.897.117	25.699.782.596
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			
Tabungan Mudharabah	3n	42.643.556.258	52.778.544.617
Deposito Mudharabah		17.122.750.000	15.993.200.000
Daun Deposito		7.150.000	8.150.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer		59.773.456.258	68.779.894.617
<u>Ekuitas</u>			
Modal Disetor	3o	18.820.000.000	18.820.000.000
Dana Cadangan		2.081.675.145	1.526.360.641
Saldo Laba		5.009.358.267	4.554.971.089
Jumlah Ekuitas		25.911.033.412	24.901.331.730
TOTAL KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		106.577.386.786	119.381.008.942

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL	4a		
Pendapatan dari Jual beli		14.332.771.052	12.715.598.059
Pendapatan dari Bagi Hasil		91.000.000	21.600.000
Pendapatan Usaha lainnya		525.211.098	646.253.024
Bagi Hasil Hak Pihak Ketiga Atas Dana Syirkah Temporer		(3.580.328.262)	(2.776.357.160)
Pendapatan Administrasi Jasa Perbankan		1.641.321.406	1.358.249.618
Jumlah Pendapatan Operasional		13.009.975.294	11.965.343.540
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Kepegawaian	4b	3.083.024.016	3.387.480.616
Beban Administrasi dan Umum	4c	4.236.945.507	3.402.522.333
Jumlah Beban Operasional		7.319.969.523	6.790.002.949
LABA OPERASIONAL		5.690.005.771	5.175.340.592
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	4d		
Pendapatan Non Operasional		628.193.716	561.252.032
Beban Non Operasional		(8.348.883)	(22.248.029)
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional		619.844.833	539.004.003
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		6.309.850.604	5.714.344.595
Zakat		131.288.534	119.230.810
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.178.562.070	5.595.113.785
Pajak Penghasilan	5	1.169.203.803	1.040.142.696
LABA BERSIH		5.009.358.267	4.554.971.089

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Cadangan			Saldo Laba	Jumlah	
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan Cadangan Kesejahteraan			
Per 31 Desember 2022	18.820.000.000	1.047.378.841	273.445.370	284.986.567	4.789.817.998	25.215.628.777
Penambahan Modal Disetor	-					-
Dividen, Bonus & Cadangan		478.981.800	(273.445.370)	(284.986.567)	(4.789.817.998)	(4.869.268.136)
Penggunaan Dana Cadangan						-
Penyisihan Untuk Cadangan						-
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan					4.554.971.089	4.554.971.089
Per 31 Desember 2023	18.820.000.000	1.526.360.641	-	-	4.554.971.089	24.901.331.730
Penambahan Modal Disetor	-					-
Dividen, Bonus & Cadangan		455.497.109	455.497.109	455.497.109	(4.554.971.089)	(3.188.479.762)
Penggunaan Dana Cadangan			(454.291.641)	(356.885.182)		(811.176.823)
Penyisihan Untuk Cadangan						-
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan					5.009.358.267	5.009.358.267
Per 31 Desember 2024	18.820.000.000	1.981.857.750	1.205.468	98.611.927	5.009.358.267	25.911.033.412

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	5.009.358.267	4.554.971.089
Penyesuaian untuk Transaksi Non Kas		-
Penyusutan Aset Tetap	253.766.325	281.156.958
Penyisihan Penghapusan Aset produktif		-
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		-
(Kenaikan) Penurunan Piutang	(14.502.221.029)	(7.776.830.951)
(Kenaikan) Penurunan Pembiayaan	5.323.250	591.676.750
(Kenaikan) Penurunan Aset Lain-Lain	(106.814.700)	51.022.721
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	(1.997.410.141)	(30.719.629.912)
Kenaikan (Penurunan) Tabungan Wadiah	(15.048.314)	377.601.641
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	15.120.276	49.697.651
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lainnya	(94.204.432)	494.413.947
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(11.432.130.498)</u>	<u>(32.095.920.105)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	<u>(418.095.000)</u>	<u>(138.429.000)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(418.095.000)</u>	<u>(138.429.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Pembiayaan Diterima	(2.715.342.868)	5.287.161.069
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer Modal Disetor	(9.006.438.359)	913.259.620
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	555.314.504	(79.450.138)
Pembagian Laba Tahun Lalu	(4.554.971.089)	(4.789.817.998)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(15.721.437.812)</u>	<u>1.331.152.553</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(27.571.663.310)	(30.903.196.552)
Kas dan Setara Kas - Saldo Awal	<u>41.297.620.652</u>	<u>72.200.817.205</u>
Kas dan Setara Kas - Saldo Akhir	<u>13.725.957.342</u>	<u>41.297.620.652</u>
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:		
Kas	1.774.071.250	559.117.750
Penempatan Pada Bank Lain	11.951.886.092	40.738.502.902
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>13.725.957.342</u>	<u>41.297.620.652</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	2024	2023
Pendapatan Usaha- Bersih (Akrual)	14.948.982.150	13.383.451.083
Pengurang		
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima		
Pendapatan Marjin Murabahah	407.422.900	306.144.600
Pendapatan Multijasa	338.571.500	333.035.100
Hak Bagi Hasil		
Pembiayaan Mudharabah		
Pembiayaan Musyarakah		
Pendapatan Sewa		
Jumlah Pengurang	745.994.400	639.179.700
Penambah		
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan		
Penerimaan Pelunasan Piutang		
Margin Murabahah	101.278.300	13.601.800
Multijasa	5.536.400	-
Pendapatan Sewa		
Penerimaan Bagi Hasil		
Pembiayaan Mudharabah		
Pembiayaan Musyarakah		
Jumlah Penambah	106.814.700	2.169.600
Pendapatan Yang tersedia untuk Bagi Hasil		
Bagi Hasil Hak Milik Bank Syariah	14.309.802.450	12.746.440.983
Bagi Hasil Hak Pihak Ketiga Atas Dana Syirkah Temporer	11.368.653.888	10.607.093.922
Hak Pemilik dana atas bagi hasil yang sudah disitribusikan	11.263.012.875	10.512.147.956
Hak Pemilik dana atas bagi hasil yang belum disitribusikan	105.641.013	94.945.966

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAN DANA ZAKAT

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	307.208.919	304.011.468
b. Ekstern BPRS	-	-
Total Penerimaan	<u>307.208.919</u>	<u>304.011.468</u>
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	22.560.387	165.218.507
b. Badan Amil Zakat	301.920.810	121.940.000
Total Penyaluran	<u>324.481.197</u>	<u>287.158.507</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAN DANA KEBAJIKAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	2024	2023
Saldo Awal Dana Kebajikan	-	-
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	-	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
c. Denda	-	-
d. Penerimaan Nonhalal	-	-
e. Lainnya	136.649.133	143.694.540
Total Penerimaan	136.649.133	143.694.540
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif		-
b. Sumbangan	75.400.000	83.310.976
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	61.200.000	60.383.564
Total Penggunaan	136.600.000	143.694.540
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	49.133	-
Saldo Akhir Dana Kebajikan	49.133	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT. BPR Syariah Bahari Berkesan (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara didirikan berdasarkan Akta Notaris Tatiek Nurdjayanti, SH Nomor 48 tanggal 27 November 2011 di Kota Ternate dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-02172.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 13 Januari 2012. Anggaran Dasar Perseoran telah beberapa kali mengalami perubahan, Akta Notaris Helmy, SH, M.Kn Nomor 28 tanggal 21 Agustus 2019 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan nomor AHU-AH.01.03-0320019- tanggal 26 Agustus 2019 dan yang terakhir Akta Notaris Leni Indrawati, SH, M.Kn Nomor 06 tanggal 19 Juni 2024 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan nomor AHU-AH 01 09-0215225- tanggal 19 Juni 2024

Pendirian BPRS telah izin usaha dari Bank Indonesia (BI) dengan surat nomor 14/17/KEP.GBI/DpG/2012 tanggal 27 Maret 2012.

b. Ruang Lingkup dan Kegiatan Usaha

Ruang Lingkup dan Kegiatan Usaha Bank antara lain:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah atau musyarakah, Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, salam, atau istishna, Pembiayaan berdasarkan Akad qardh, Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiva bittamlik;
- 3) Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi berdasarkan Akad mudharabah dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- 4) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS;
- 5) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan otoritas terkait.

c. Tempat dan Kedudukan

Lokasi Kantor PT. BPRS Bahari Berkesan berada di JL. Sultan I. Djabir Syah, Kecamatan Ternate tengah, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

d. Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris Leni Indrawati, SH, M.Kn Nomor 10 tanggal 23 Mei 2023, susunan pemegang saham Bank Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase	Nominal Saham
Pemerintah Kota Ternate	18.450	98,58%	18.450.000.000
Arifin Djafar	20	0,11%	20.000.000
Hj. Nursia Abdul haris	200	0,51%	200.000.000
Muhammad Hasan Bay	150	0,80%	150.000.000
Jumlah	18.715	100,00%	18.820.000.000

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM

- e. Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Direksi

Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Direksi Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	Rosita Alting	Rosita Alting
Anggota	Iqbal M. Aris Ali	Iqbal M. Aris Ali
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Rizal Marsaoly	Rizal Marsaoly
Komisaris	Alwi Albaar	Alwi Albaar
Direktur		
Direktur Utama	H. Risdan Harly	H. Risdan Harly
Direktur	Rita Yasin	Rita Yasin

Berdasarkan Akta Notaris Leni Indrawati, SH, M.Kn Nomor 06 tanggal 19 Juni 2024 menyetujui : 1) Pengangkatan kembali Tuan Alwi Albaar sebagai komisaris dengan masa jabatan paling lama 4 (empat) tahun dihitung mulai tanggal 19 Juni 2024 sampai dengan 12 Juni 2028; dan b) Pengangkatan kembali Nyonya Rita Yasin sebagai direktur dengan masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 19 Juni 2024 sampai dengan 12

2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

- a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi yang Digunakan

Direksi menyatakan telah menyusun laporan keuangan tahun 2024 dengan angka koresponding tahun 2023 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah).

- b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Bank menerapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Bank.

Laporan keuangan Bank terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Bank menyajikan Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas Bank, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

- c. Pembiayaan yang Diberikan

Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang Murabahah diakui pada saat akad transaksi Murabahah, sebesar harga perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Dalam hal Bank menggunakan metode anuitas, piutang Murabahah yang diakui termasuk pendapatan dan beban yang belum diamortisasi.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Pembiayaan yang Diberikan (Lanjutan)

Istishna

Pembiayaan Istishna adalah penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati.

Ijarah atas Jasa (Multi Jasa)

Dalam melakukan transaksi multijasa, Bank melakukan akad Ijarah dengan pihak pemasok dan kemudian melakukan akad Ijarah lebih lanjut dengan nasabah.

Perolehan aset Ijarah atas jasa diamortisasi sesuai dengan jangka waktu akad Ijarah Bank dengan pemasok.

Perolehan aset Ijarah atas jasa diakui sebagai aset Ijarah pada saat perolehan hak atas jasa sebesar biaya yang

Perolehan atas jasa disajikan sebagai bagian aset Ijarah dan disajikan terpisah dari aset Ijarah lain.

Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Pembiayaan Mudharabah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan Bank kepada pengelola dana (nasabah).

Keuntungan yang dihasilkan dari pembiayaan Mudharabah diakui pada periode terjadinya hak bagi hasil berdasarkan laporan hasil usaha yang disampaikan nasabah sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Musarakah

Musarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana berupa kas maupun aset non-kas yang diperkenankan oleh

Pembiayaan Musarakah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan Bank. Pembiayaan Musarakah yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran.

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) terdiri dari PPKA Umum dan PPKA Khusus. PPKA umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPKA khusus sebagaimana dimaksud pada ditetapkan paling sedikit sebesar:

- 1) 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 2) 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3) 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- 4) 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Bank dapat mengambil alih agunan untuk mempercepat penyelesaian Pembiayaan yang memiliki kualitas macet.

Bank wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.

Bank wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi Bank, dengan ketentuan:

- 1) dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPRS mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- 2) dalam hal nilai AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, BPRS mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut paling banyak sebesar kerugian penurunan nilai yang telah diakui; dan
- 3) dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPRS tidak dapat mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Tanah	-
Gedung	20 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Pengakuan Pendapatan Penyaluran Pembiayaan

Pendapatan usaha utama (pendapatan Bank sebagai mudharib) terdiri dari pendapatan dari: jual beli, sewa, bagi hasil, dan pendapatan utama lain. Hak pihak ketiga atas bagi hasil merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga (misalnya nasabah penyimpan dalam tabungan dan deposito yang didasarkan pada akad Mudharabah dan Musyarakah) atas hasil pengelolaan dana syirkah temporer oleh Bank.

Pendapatan dari bagi hasil

Pendapatan bagi hasil diakui pada saat Bank menerima laporan periodik atas usaha yang telah dilakukan oleh nasabah, baik keuntungan maupun kerugian.

Pendapatan margin murabahah

Pendapatan margin Murabahah untuk transaksi yang dilakukan secara non-tunai, maka keuntungan diakui secara proporsional sesuai angsuran yang jatuh tempo selama masa akad. Biaya transaksi diakui selaras dengan pengakuan keuntungan Murabahah.

Pendapatan dari sewa

Pendapatan sewa diakui selama masa akad pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada nasabah. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset Ijarah diakui pada saat pelepasan sebesar selisih harga jual dan nilai tercatat aset Ijarah. Beban yang terkait dengan pengelolaan aset Ijarah, antara lain beban penyusutan dan amortisasi, beban pemeliharaan, dan beban sewa. Ijarah (transaksi Ijarah-lanjut), diakui sebagai pengurang

Pengakuan distribusi bagi hasil

Hak pihak ketiga atas bagi hasil diakui sebagai pengurang pendapatan yang merupakan porsi Bank sebagai

i. Pajak Penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

j. Imbalan Kerja

Perseroan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi Hubungan Istimewa (Pihak Terkait)

Bank mengungkapkan rincian jumlah masing-masing pos aset, kewajiban, dan syirkah temporer, kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Pihak Terkait) beserta persentasenya terhadap total aset, kewajiban, dan syirkah temporer.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA (Lanjutan)

a. Kas

Saldo kas Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas Khasanah Utama	1.146.371.250	253.417.750
Kas ATM	627.700.000	305.700.000
Jumlah	<u>1.774.071.250</u>	<u>559.117.750</u>

b. Penempatan pada Bank Lain

Saldo penempatan pada bank lain Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Giro		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	720.073.160	15.280.246.312
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Ternate	4.886.894.473	12.759.969.794
PT. Bank Danamon Tbk	380.472.002	6.043.107.126
PT. Bank Permata Syariah	842.203	234.292.359
Tabungan		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	5.003.563.481	-
PT. BPRS Mojokerto	-	595.452.652
Deposito		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Ternate	-	5.000.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>11.991.845.319</u>	<u>40.913.068.243</u>
PPKA - Penempatan pada Bank Lain	<u>(39.959.227)</u>	<u>(174.565.341)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain Bersih	<u>11.951.886.092</u>	<u>40.738.502.902</u>

c. Piutang

Saldo piutang Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Murabahah	Multijasa	Qordh	Jumlah
Nilai Tercatat	101.359.701.762	67.401.571.751	-	168.761.273.513
Margin Ditangguhkan	(44.933.761.409)	(30.213.280.416)	-	(75.147.041.825)
Sub Jumlah	56.425.940.353	37.188.291.335	-	93.614.231.688
PPKA - Piutang	(1.963.111.281)	(520.594.741)	-	(2.483.706.022)
Jumlah	<u>54.462.829.072</u>	<u>36.667.696.594</u>	-	<u>91.130.525.666</u>
	2023			
	Murabahah	Multijasa	Qordh	Jumlah
Nilai Tercatat	72.654.679.643	69.737.573.279	-	142.392.252.922
Margin Ditangguhkan	(32.649.224.547)	(31.533.657.945)	-	(64.182.882.492)
Sub Jumlah	40.005.455.096	38.203.915.334	-	78.209.370.430
PPKA - Piutang	(1.125.860.334)	(455.205.459)	-	(1.581.065.793)
Jumlah	<u>38.879.594.762</u>	<u>37.748.709.875</u>	-	<u>76.628.304.637</u>

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA (Lanjutan)

c. Piutang (Lanjutan)

Murabahah

Kolektabilitas piutang murabahah Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	54.140.802.081	38.085.586.458
Dalam Perhatian Khusus	106.460.841	95.147.502
Kurang Lancar	334.991.239	337.499.149
Diragukan	280.213.629	137.649.509
Macet	1.563.472.564	1.349.572.478
Jumlah	<u>56.425.940.354</u>	<u>40.005.455.096</u>

Piutang murabahah Per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hubungan dengan bank adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak Terkait	860.994.899	1.273.263.713
Pihak Ketiga	55.564.945.455	38.732.191.383
Jumlah	<u>56.425.940.354</u>	<u>40.005.455.096</u>

Multijasa

Kolektabilitas piutang multijasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	36.598.975.124	37.699.370.060
Dalam Perhatian Khusus	186.405.566	78.561.304
Kurang Lancar	-	106.285.152
Diragukan	55.691.132	12.444.954
Macet	347.219.513	307.253.864
Jumlah	<u>37.188.291.335</u>	<u>38.203.915.334</u>

Piutang multijasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hubungan dengan bank adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak Terkait	25.276.500	48.610.500
Pihak Ketiga	37.163.014.835	38.155.304.834
Jumlah	<u>37.188.291.335</u>	<u>38.203.915.334</u>

d. Pembiayaan yang Diberikan

Saldo pembiayaan yang diberikan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pembiayaan Mudharabah	-	-
Pembiayaan Musyarakah	300.000.000	305.350.000
Jumlah Pembiayaan	300.000.000	305.350.000
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	(1.500.000)	(1.526.750)
Nilai Buku Pembiayaan yang Diberikan	<u>298.500.000</u>	<u>303.823.250</u>

Pembiayaan musyarakah Per 31 Desember 2024 dan 2023 hanya diberikan pada 1 (satu) debitur pihak ketiga dengan kualitas lancar.

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA (Lanjutan)

h. Aset Lainnya

Saldo aset lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Persediaan Barang Cetak	-	-
Jumlah	-	-

i. Kewajiban Segera

Saldo kewajiban segera Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Titipan Dana ZIS	154.490.183	-
Titipan Notaris	44.125.000	24.000.000
Titipan Premi Asuransi	138.934.481	60.254.526
Titipan Pajak	639.047.413	652.954.627
Titipan ATM	5.625.000	4.525.000
Titipan Hapus Buku	25.301.112	10.407.393
Titipan BSM	192.037	2.505.000
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	105.641.013	94.945.966
Titipan Lainnya	1.817.251.009	4.078.424.877
Jumlah	2.930.607.248	4.928.017.389

j. Utang Pajak

Saldo utang pajak Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang Pajak	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (Tabungan dan Deposito)	5.212.872	7.471.598
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.000.158	5.062.600
Pajak Penghasilan Pasal 23	40.816	12.870.776
Pajak Penghasilan Pasal 25	114.043.418	82.772.014
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	-
Jumlah	123.297.264	108.176.988

k. Simpanan

Saldo simpanan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan Wadiah	1.466.461.215	1.481.509.529
Jumlah	1.466.461.215	1.481.509.529

l. Pembiayaan Yang Diterima

Saldo pembiayaan yang diterima Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bank Syariah Mandiri	-	-
Bank CIMB Niaga	-	-
Bank Muamalat	-	-
Sarana Multigriya Finansial	15.972.321.875	18.687.664.743
Jumlah	15.972.321.875	18.687.664.743

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA (Lanjutan)

i. Pembiayaan Yang Diterima (Lanjutan)

Rincian fasilitas pembiayaan Sarana Muti Finansial

Berdasarkan Perjanjian *Uncommitted Facility Line* Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 01 tanggal 04 April 2023, PT. BPRS Bahari Berkesan mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jenis Pembiayaan : *Uncommitted Facility Line*
- Jumlah Pembiayaan : Rp 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah)
- Tujuan Penggunaan : *Refinancing* aset keuangan BPRS Bahari Berkesan
- Jaminan : Akta Fidusia atas aset keuangan yaitu kumpulan aset yang tercantum dalam Daftar *Underlying* Pembiayaan yang dijaminakan sesuai kesepakatan para pihak.

m. Kewajiban Lainnya

Saldo kewajiban lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kewajiban Lainnya	400.209.515	494.413.947
Jumlah	<u>400.209.515</u>	<u>494.413.947</u>

Kewajiban lainnya pada tahun 2024 adalah kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp400.000.000; cadangan SDM sebesar Rp77.419; cadangan CSR sebesar Rp49.133; dan selisih kas sebesar Rp82.962,70.

n. Dana Syirkah Temporer

Saldo dana syirkah temporer Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dana Syirkah Temporer		
Tabungan Mudharabah-BERKAH	39.435.971.809	49.884.418.310
Tabungan Mudharabah-PAHALA	2.808.811.377	2.607.174.375
Tabungan Mudharabah-PNS	398.773.072	286.951.932
Deposito Mudharabah		
Deposito Mudharabah 1 Bulan	11.675.250.000	8.265.700.000
Deposito Mudharabah 3 Bulan	880.500.000	1.085.500.000
Deposito Mudharabah 6 Bulan	1.532.500.000	2.634.500.000
Deposito Mudharabah 12 Bulan	3.034.500.000	4.007.500.000
Daun Deposito		
Daun Deposito 1 Bulan	3.750.000	4.750.000
Daun Deposito 3 Bulan	1.000.000	1.000.000
Daun Deposito 6 Bulan	650.000	650.000
Daun Deposito 12 Bulan	1.750.000	1.750.000
Jumlah	<u>59.773.456.258</u>	<u>68.779.894.617</u>

o. Ekuitas

Saldo ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal Disetor	18.820.000.000	18.820.000.000
Dana Cadangan		
Cadangan Umum	1.981.857.750	1.526.360.641
Cadangan Dana Kesejahteraan	98.611.927	-
Cadangan Tujuan	1.205.468	-
Saldo Laba	5.009.358.267	4.554.971.089
Jumlah	<u>25.911.033.412</u>	<u>24.901.331.730</u>

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PENJELASAN POS - POS LAPORAN LABA RUGI

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan dari Jual beli		
Murabahah	7.040.810.551	5.745.095.434
Multijasa	7.185.145.801	6.968.333.025
Pendapatan Piutang Murabahah	101.278.300	13.601.800
Pendapatan Piutang Multijasa	5.536.400	(11.432.200)
Pendapatan dari Bagi Hasil		
Mudharabah	-	-
Musyarakah	91.000.000	21.600.000
Pendapatan Usaha lainnya		
Bagi Hasil Giro Pada Bank Syariah Indonesia	183.057.501	358.005.727
Bagi Hasil Giro Pada Bank Muamalat	107.611.433	39.358.503
Bagi Hasil Giro CIMB Niaga	-	3.223.118
Bagi Hasil Giro Danamon	84.746.348	36.254.232
Bagi Hasil Giro Bank Permata Syariah	17.013	307.543
Bagi Hasil Tabungan Pada Bank Muamalat	3.563.481	-
Bagi Hasil Tabungan Pada Bank Syariah Indonesia	19.180.912	-
Bagi Hasil Tabungan BPRS Lain	-	663.439
Bagi Hasil Deposito Pada Bank Syariah Indonesia	70.819.037	126.161.245
Bagi Hasil Deposito Pada Bank Muamalat	56.215.373	67.279.217
Bagi Hasil Deposito Pada Bank BPRS Lain	-	15.000.000
Bagi Hasil Hak Pihak Ketiga Atas Dana Syirkah Temporer		
Bagi Hasil Pembiayaan Diterima	(1.449.828.402)	(1.019.615.417)
Bagi Hasil Deposito Mudharabah	(1.135.940.786)	(889.721.245)
Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	(994.559.074)	(867.020.498)
Pendapatan Administrasi Jasa Perbankan		
Pendapatan Admnistrasi Pembiayaan	642.630.000	465.420.000
Pendapatan Operasional Lainnya	59.045.312	42.724.708
Pendapatan Admnistrasi Lainnya	939.646.094	850.104.910
Jumlah Pendapatan Usaha-Bersih	<u>13.009.975.294</u>	<u>11.965.343.540</u>

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PENJELASAN POS - POS LAPORAN LABA RUGI (Lanjutan)

b. Beban Kepegawaian

Beban kepegawaian untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan Upah Karyawan	1.863.327.996	1.930.819.324
Tunjangan Hari Raya	131.652.000	138.142.000
Honor Komisaris	196.541.505	202.759.200
Beban Pendidikan	-	-
Honor Dewan Pengawas Syariah	121.000.000	126.000.000
Pengembangan IT	120.156.253	317.520.000
Beban Jamsostek	66.835.830	65.893.189
Beban Kesehatan	39.358.432	49.652.302
Beban Gathering Pegawai	-	-
Beban Lembur pegawai	65.652.000	30.386.000
Biaya Rumah Dinas	45.000.000	90.000.000
Biaya Imbalan Pasca Kerja	400.000.000	275.000.000
Biaya SDM	23.500.000	161.308.601
Biaya Pasar Murah	10.000.000	-
Jumlah Beban Kepegawaian	<u>3.083.024.016</u>	<u>3.387.480.616</u>

c. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Listrik, Air, Telepon	444.478.968	572.087.564
Iuran LPS dan OJK	139.880.942	141.880.805
Beban Adm. Umum	40.375.973	138.830.900
Beban Perjalanan Dinas	278.483.202	224.683.036
Beban Penginapan	2.100.000	5.900.000
Beban Alat Tulis Kantor dan Bahan Cetak	135.684.450	191.862.500
Beban Konsumsi	24.279.490	138.971.823
Beban Bahan Bakar	93.524.451	72.940.161
Beban Promosi	514.536.050	351.103.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	56.646.781	23.870.000
Asuransi	189.670.024	201.511.947
Beban Transport dan Ekspedisi	3.152.800	5.660.300
Pajak Bumi dan Bangunan dan Kendaraan	9.830.646	63.868.478
Beban Sewa ATM	283.050.000	266.525.000
Beban Operasional lainnya	257.238.665	165.834.128
Beban Penyusutan Aset Tetap	258.591.325	288.490.279
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.386.201.081	540.502.031
Pengembangan IT	73.965.659	-
Biaya Lainnya	45.255.000	8.000.381
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>4.236.945.507</u>	<u>3.402.522.333</u>

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PENJELASAN POS - POS LAPORAN LABA RUGI (Lanjutan)

d. Pendapatan dan (Beban) Non Operasional

Pendapatan dan (beban) non operasional untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional	628.193.716	561.252.032
Selisih Lebih & kurang Kas Teller	-	-
Beban Sansksi/Denda Administrasi	(8.348.883)	(7.000.000)
Beban Non Operasional	-	(15.248.029)
Jumlah	<u>619.844.833</u>	<u>539.004.003</u>

5. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan Bank untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak Penghasilan	1.169.203.803	1.040.142.696
Jumlah	<u>1.169.203.803</u>	<u>1.040.142.696</u>

6. KECUKUPAN PENYERTAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan kewajiban penyertaan modal minimum adalah sebagai berikut:

	2024
Komponen modal:	
A. Modal inti:	
Modal disetor	18.820.000.000
Dana Setoran Modal	-
Cadangan Umum	1.981.857.750
Cadangan Dana Kesejahteraan	98.611.927
Cadangan Tujuan	1.205.468
Laba Ditahan	-
Laba Tahun Berjalan Dikurang Estimasi Pajak (50%)	2.504.679.133
B. Modal Pelengkap	
PPAP Umum (Maksimal 1,25% dari ATMR)	455.198.886
Modal Pinjaman	-
Jumlah Modal	<u>23.861.553.164</u>
ATMR	<u>94.640.349.078</u>
Rasio KPMM	<u>25,21%</u>
Rasio KPMM (Modal inti)	<u>24,73%</u>

PT. BPR SYARIAH BAHARI BERKESAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

7. REKENING ADMINISTRATIF

Saldo komitmen dan kontijensi Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
TAGIHAN KOMITMEN	
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	
a. Bank	-
b. Lainnya	-
2. Lainnya	-
TAGIHAN KONTINJENSI	
1. Garansi (Kafalah) yang Diterima	-
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	
a. Murabahah	-
b. Istishna	-
c. Multijasa	-
d. Sewa	-
3. Lainnya	745.994.400
LAINNYA	
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku	
a. Aset Produktif	336.729.723
b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	25.301.112
2. Aset Produktif yang Dihapustagih	-
3. Penerusan Dana (Channeling)	-

8. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2025.

PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

2024

Peredaran Bruto			<u>17.218.497.272</u>
Laba Sebelum Pajak			6.309.850.604
Zakat (2,5% x Laba Sebelum Zakat dan Pajak)			(131.288.534)
Koreksi Fiskal:			
Biaya Air Minum Direksi			-
Biaya Telepon Direksi			-
Beban Pajak Penghasilan TB 2018			-
Biaya Konsumsi			24.279.490
			<u>6.202.841.560</u>
Laba Kena Pajak			6.202.940.000
Laba Kena Pajak (Dibulatkan)			6.202.940.000
Perhitungan Pajak Penghasilan			
Bagian laba dengan tarif pasal 31E UU Pajak Penghasilan	$\frac{4.800.000.000}{17.218.497.272} \times 6.202.940.000 =$		1.729.193.409
Bagian laba dengan tarif pasal 17 UU Pajak Penghasilan			4.473.746.591
Pajak Penghasilan:			
Pajak Penghasilan tarif 31E UU Pajak Penghasilan	$1.729.185.092 \times 11\% =$		190.211.275
Pajak Penghasilan tarif 17 UU Pajak Penghasilan	$4.473.754.908 \times 22\% =$		984.224.250
Beban Pajak Penghasilan			<u>1.174.435.525</u>
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:			
PPH Pasal 25 (Januari - November)			<u>1.055.160.385</u>
Kewajiban Pajak Penghasilan			<u>119.275.140</u>
Kewajiban Pajak Penghasilan tersebut Terdiri dari:			
PPH Pasal 25 Masa Desember			114.043.418
PPH Pasal 29 (Kurang Bayar)			5.231.722

